

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Penelitian observasional analitik adalah penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Sedangkan retrospektif ialah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu, misalnya setahun yang lalu (Notoatmodjo, 2012). Desain penelitian yang penulis gunakan ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Berat Badan Lahir (BBLR) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Situraja.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau sifat yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan anggota kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas meliputi hipertensi dalam kehamilan, usia ibu dan paritas, dan variabel terikat adalah BBLR.

## 1. Definisi Konseptual

### a. Variabel independen

#### 1) Hipertensi Dalam Kehamilan

Hipertensi selama kehamilan merupakan salah satu faktor risiko Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Pada wanita hamil dengan hipertensi gestasional, tidak ada infiltrasi sel trofoblas ke lapisan otot arteri spiralis dan jaringan matriks sekitarnya. Karena lapisan otot arteri spiralis tetap kaku dan kaku, lumen arteri spiralis cenderung tidak melebar dan mengalami vasodilatasi, dan arteri spiralis mengalami vasokonstriksi relatif, mengurangi aliran darah uteroplasenta, pertumbuhan janin terhambat dan terjadi iskemia plasenta (Wiknjosastro, 2015).

#### 2) Usia Ibu

Usia ibu adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun sejak ibu dilahirkan (Putri & Rifdi, 2021).

#### 3) Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim (Wiknjosastro, 2015).

### b. Variabel dependen

#### BBLR

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram.(Wiknjosastro, 2015)

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3.1

### Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Situraja

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Independen</b>						
1	Hipertensi dalam kehamilan	Tekanan darah sistolik $\geq 140$ mmHg dan diastolik $\geq 90$ mmHg yang timbul pada usia kehamilan $< 20$ minggu.	Rekam medik / catatan medis / register persalinan	Master Tabel	- hipertensi dalam kehamilan jika tekanan darah sistolik $\geq 140$ mmHg dan $\geq 90$ mmHg diastolik normal jika tekanan darah 110/70–120/80 mmHg	Ordinal
2	Usia Ibu	Lama hidup ibu sejak dilahirkan hingga saat ibu melahirkan yang dihitung dengan tahun dan bulan	Rekam medik / catatan medis / register persalinan	Master Tabel	- Risiko BBLR jika usia ibu $< 20$ tahun - Tidak Risiko jika usia ibu 20-35 tahun	Ordinal
3	Paritas	Jumlah bayi dilahirkan hidup diluar rahim sampai dengan saat penelitian dilakukan	Rekam medik / catatan medis / register persalinan	Master Tabel	- risiko BBLR jika paritas ibu $> 3$ - non risiko jika paritas ibu $\leq 3$	Ordinal
<b>Dependen</b>						
4	BBLR	Berat Badan Lahir Rendah pada bayi baru lahir	Rekam medik / catatan medis / register persalinan	Master Tabel	- BBLR jika berat badan bayi baru lahir $< 2500$ gram - Normal jika berat badan bayi baru lahir $\geq 2500$ gram	Ordinal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin bulan Januari sampai September tahun 2022 sebanyak 355 orang di wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang.

### 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2018). Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Gulo, sampel adalah subset atau subjek dari suatu populasi (Arikunto, 2016). Sampel dalam penelitian ini sebagian dari ibu bersalin bulan Januari sampai dengan September tahun 2022 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang.

#### a. Besar Sampel

Untuk dapat menentukan ukuran sampel wajib pajak digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

Berdasarkan rumus ukuran sampel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

$$n = \frac{355}{(1 + 355 (0,1))^2}$$

$$n = \frac{355}{4,55}$$

$$n = 78,02$$

Pada penelitian ini sampel diambil 78 ibu bersalin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang.

#### **b. Kriteria Sampel**

Sampel memiliki kriteria, diantaranya kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria tersebut bertujuan untuk menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Kriteria eksklusif adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan kriteria inklusi ialah apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek penelitian (Sugiyono, 2018).

##### 1) Kriteria Inklusi

Kriterian inklusi yaitu sebagai berikut.

a) Ibu bersalin bulan Januari sampai dengan September tahun 2022

b) Ibu bersalin dengan riwayat ANC di wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja

##### 2) Kriteria Eksklusif

a) Ibu bersalin dengan terminasi / rujukan

b) Ibu bersalin dengan data tidak lengkap dalam rekam medis.

### c. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling ini digunakan selain sebagai salah satu syarat analisis kuantitatif yang digunakan juga karena sampel tidak terdistribusi secara merata pada setiap desa.

Data populasi yang terdapat dalam rekam medis kemudian diberikan kode sampel seperti 001 sampai dengan 355. Kode tersebut kemudian digulung dimasukkan ke dalam tabung pengundian, selanjutnya dikeluarkan sebanyak 78 gulungan kertas yang kemudian menjadi sampel penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data sekunder. Data-data tersebut diperoleh dari buku register persalinan atau catatan medis/ rekam medis yang terdapat di tempat persalinan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja.

### 2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data dari hasil observasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

*a. Editing*

Kegiatan yang dilakukan untuk meneliti setiap ceklis pada lembar observasi pada masing-masing kriteria yang ditentukan. Proses editing dilaksanakan untuk mengecek apakah data telah sesuai dengan kriteria atau belum, jika ada data yang kurang, salah satu tertukar kemudian diperbaiki.

*b. Coding*

Suatu tahapan kegiatan menyelesaikan dalam memberikan kode pada setiap pertanyaan dari kuesioner, pemberian kode ini sangat diperlukan terutama dalam pengolahan data, teknis yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan menggunakan kalkulator.

*c. Sorting*

Dalam suatu kegiatan menyelesaikan setiap lembar observasi yang telah diisi yaitu dengan cara mengambil lembar-lembar observasi yang tidak rusak sehingga data tersebut merupakan data yang akurat dan terpercaya.

*d. Entry*

Data yang sudah diberikan kode kemudian dimasukkan kedalam komputer program software excel dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel.

*e. Scoring* atau pemberian skor

Penilaian data ini dengan memberikan skor dari peneliti. Tahap ini meliputi nilai untuk masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil scoring dari semua data yang diobservasi.

*f. Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan bila terdapat kesalahan dalam memasukan data yaitu dengan melihat distribusi dari variabel yang diteliti.

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang terdapat di Puskesmas Situraja. Oleh karena data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas.(Notoatodjo, 2011)

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer dengan menggunakan program SPSS versi 20.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi relatif rumus:

$$P \frac{f}{N} = 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

f = Frekuensi Setiap kategori

N = Jumlah Sampel



**Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel**

Variabel	F	%
<b>Hipertensi dalam Kehamilan</b>		
Hipertensi		
Normal		
<b>Usia Ibu</b>		
Risti		
Tidak Risti		
<b>Pasitas</b>		
Risti		
Tidak Risti		
<b>BBLR</b>		
BBLR		
Normal		
Jumlah		

Interpretasi data menurut Arikunto (2016) dapat dijelaskan sebagai berikut;

**Tabel 3.3 Interpretasi Data**

No	Skala Pengukuran	Interpretasi
1	0	Tidak ada satupun
2	1% - 25 %	Sebagian kecil responden
3	26% -49%	Kurang dari Setengah responden
4	50%	Setengahnya responden
5	51% - 75%	Lebih dari setengahnya
6	76% - 99%	Sebagai besar responden
7	100%	Seluruh responden

(Arikunto, 2016)

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut sesuai dengan desain penelitian yaitu membandingkan faktor risiko dengan non risiko dan data hasil ukur yang diperoleh. Secara umum ada ketentuan penggunaan uji *chi square* sebagai berikut:

- 1) Tidak boleh ada sel yang mempunyai harapan kecil dari satu.
- 2) Tidak lebih dari 20% sel mempunyai nilai harapan kecil dari 5 (lima).
- 3) Kalau hal ini ditemui dalam tabel kontingensi, cara menanggulanginya adalah dengan menggabungkan 2 kategori menjadi satu kategori saja. Artinya kategori dari variabel dikurangi sehingga digabung ke kategori lain. Untuk tabel 2 x 2 hal ini tidak dapat dilakukan, maka solusinya adalah dengan melakukan uji *fisher exact*.

Kaidah keputusannya uji hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\rho >$  nilai  $\alpha=0,05$ , maka  $H_0$  gagal ditolak (tidak ada hubungan)
- b) Jika nilai  $\rho \leq$  nilai  $\alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (ada hubungan).

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Proporsi (tabulasi Silang) Hubungan antar variabel**

Variabel Independen (HDK, Paritas dan Umur)	Berat Badan Bayi Baru Lahir				Pvalue	
	BBLR		Normal			Jumlah
	n	%	n	%		
<b>Hipertensi dalam Kehamilan</b>						
Hipertensi						
Normal						
<b>Usia Ibu</b>						
Risiko Tinggi						
Tidak Risiko Tinggi						
<b>Paritas</b>						
Risiko Tinggi						
Tidak Risiko Tinggi						
<b>Jumlah</b>						

Sumber : (Notoatmodjo, 2011).

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.5

Prosedur Penelitian

No	Tahap	Kegiatan
1	Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajuan tema / judul penelitian</li> <li>2. Pengajuan surat izin pengambilan data studi pendahuluan</li> <li>3. Penyusunan skripsi penelitian</li> <li>4. Konsultasi skripsi penelitian</li> </ol>
2	Tahap pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sidang Skripsi</li> <li>2. Penyampaian surat pengantar penelitian yang dilakukan pada bulan desember 2022</li> <li>3. Pengambilan Data</li> <li>4. Pengolahan Data</li> <li>5. Analisis Data</li> </ol>
3	Tahap akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses Akhir Penelitian</li> <li>2. Publikasi</li> </ol>

## H. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang. Lokasi ini dipilih berdasarkan kesesuaian penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tingginya kasus BBLR di Puskesmas Situraja.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan November – Desember tahun 2022. Sementara data yang akan di ambil sudah ada karena merupakan data rekam medis dari bulan Januari – September tahun 2022

## **I. Etika Penelitian**

Etika Penelitian Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari kegiatan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, oleh karena itu digunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

### *a. Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak menyebutkan nama responden, tetapi halaman hanya diberi kode.

### *b. Kerahasiaan*

Kerahasiaan tidak mencerminkan bahan dan hasil penelitian berdasarkan data individu, tetapi data disajikan secara kelompok.

### *c. Sukarela*

Peneliti bersifat sukarela dan peneliti tidak secara langsung atau tidak langsung memaksa atau menekan calon responden atau sampel penelitian.